

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI KOMBINASI TERAPI UAP DENGAN CAJUPUT OIL DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF

Karya tulis ilmiah ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar ahli madya keperawatan di Program Studi Keperawatan Waingapu



**GERALDA HOLI MAYELA LUDJI
NIM: PO5303203211149**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES KUPANG PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN WAINGAPU
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI KOMBINASI TERAPI UAP DENGAN CAJUPUT OIL
DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN
MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF

Karya tulis ilmiah ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar ahli madya keperawatan di Program Studi Keperawatan Waingapu

DI SUSUN OLEH
GERALDA HOLI MAYELA LUDJI
PO.5303203211149

Telah disetujui dan di ujikan di Hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Prodi Keperawatan Waingapu Pada
Tanggal, 13 Mei 2024

PEMBIMBING


Servasius To'o Jala Mulu, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Waingapu


Maria Kareri Hara, S. Kep.Ns., M. Kes
NIP. 19670210 198903 2 00

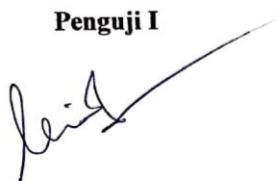
LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI KOMBINASI TERAPI UAP DENGAN CAJUPUT OIL
DAN BATUK EFektif PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN
MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFektif

Di Susun Oleh

Geralda Holi Mayela Ludji
PO.5303203211149

Telah diuji dan dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Prodi Keperawatan Waingapu
Pada Tanggal, 13 Mei 2024

Penguji I



Leni Landudjama, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II



Servasius To'o Jala Mulu, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Waingapu


Maria Kareri Hara, S. Kep.Ns., M. Kes
NIP. 19670210 198903 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi. Semua sumber dan referensi baik yang dikutip atau dirujuk telah dinyatakan dengan benar.

Nama : Gerala Holi Mayela Ludji
Nim : PO5303203211149
Tanda Tangan :

(..........)

BIODATA PENULIS

Nama : Geralda Holi Mayela Ludji
Tempat Tanggal Lahir : Maukawini, 23 Juli 2003
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Mangili
Riwayat Pendidikan :
1. Tamat SD Inpres Maukawini
2. Tamat SMP Negeri Satap Lambakaran
3. Tamat SMA Negeri 3 Waingapu
4. Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes
Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu2021
Sampai Sekarang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan proposal ini sesuai harapan dengan judul “Implementasi Kombinasi Terapi Uap Dengan *Cajuput Oil* Pada Pasien Pneumonia Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Servasius To'o Jala Mulu, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memberikan arahan sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini juga banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu ijinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hj. Irfan, SKM.,M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu.
2. Ibu Maria Kareri Hara, S.Kep,Ns.,M.Kes sebagai Ketua Program Studi Keperawatan Waingapu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Prodi Keperawatan Waingapu.
3. Ibu Leni Landudjama, S.Kep.,NS.,M.Kep sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan proposal ini.
4. Bapak / Ibu dosen yang telah membekali penulis dengan pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
5. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara spiritual, material dan moral.

6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu memberikan bantuan moral maupun material kepada Penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki kekurangan.

Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya masukan dan saran yang menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah agar dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.

Waingapu, 13 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI
Poltekkes Kemenkes Kupang
Program Studi D-III
Keperawatan Waingapu
Karya Tulis Ilmiah, 10 Mei
2024

GERALDA HOLI MAYELA LUDJI

**“IMPLEMENTASI KOMBINASI TERAPI UAP DENGAN CAJUPUT OIL
DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA”**

xxv (2021-2023), 186 halaman, 6 gambar, 21 lampiran

Pendahuluan: Pneumonia merupakan suatu kondisi infeksi pada paru-paru yang disebabkan oleh agen infeksi seperti bakteri, virus dan jamur. Infeksi ini terjadi pada alveoli yang mengakibatkan alveoli terisi oleh nanah dan cairan. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk untuk mengimplementasikan terapi uap dengan *cajuput oil* pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien pneumonia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan pasien dengan pneumonia yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi (perencanaan), implementasi (pelaksanaan), dan evaluasi. **Hasil:** berdasarkan hasil Analisa data pada kedua klien diperoleh diagnosa bersihan jalannapas tidak efetif di tandai dengan adanya keluhan batuk berdahak sulit dikeluarkan yang disertai dengan pengeluaran cairan bening seperti *mukus* dan tidak kental dari hidung dan terdengar bunyi napas tambahan *ronchi*. Selain itu, pada klien 1 ditemukan keluhan sesak napas. Setelah diberikan tindakan keperawatan selama 3x60 menit bersihan jalan napas tidak efektif teratasi yang ditandai dengan keluhan sesak napas berkurang, dahak dapat dikeluarkan serta bunyi napas tambahan *ronchi* berkurang. Perencanaan dan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pasien serta evaluasi kedua klien semua teratasi. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa intervensi pemberian terapi uap dengan *cajuput oil* dan batuk efektif pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dapat mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan efektivitas pengobatan.

Kata Kunci: pneumonia, terapi uap dengan *cajuput oil*, Latihan batuk efektif, bersihan jalan napas tidak efektif

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
BIODATA PENULIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Tujuan Studi Kasus	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	7
2.1. Konsep Pneumonia.....	7
2.2. Konsep Asuhan Keperawatan Pneumonia	19
2.3. Terapi Inhalasi Sederhana Menggunakan <i>Cajuput Oil</i> dan Batuk Efektif.	32
2.3.1 Terapi Inhalasi Sederhana.....	32
2.3.2 Batuk Efektif.....	33
2.4. Konsep Teori	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1. Pendekatan Penelitian	36
3.2. Subjek Studi Kasus.....	36
3.3. Fokus Penelitian	36
3.4. Definisi Operasional.....	37
3.5. Instrumen Laporan Kasus.....	37
3.6. Metode pengumpulan data	38
3.6.1 Jenis Data.....	38
3.6.2 Teknik Pengumpulan Data	39
3.7. Langkah Pelaksanaan Studi Kasus	40
3.8. Lokasi dan Waktu.....	41
3.9. Analisa Data	41
3.10. Penyajian data	42
3.11. Etika Penelitian	43
BAB IV.....	44

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	44
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	44
4.2. Hasil Asuhan Keperawatan	45
4.3. Pembahasan	71
3.3. Implementasi keperawatan	80
3.4. Evaluasi Keperawatan	83
BAB V PENUTUP	90
6.1. Kesimpulan	90
6.2. saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	94
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Intervensi Keperawatan Pada Pasien Pneumonia	27
Tabel 3 1 Definisi Operasional	37
Tabel 4 1 Pengkajian Pasien Pneumonia	45
Tabel 4 2 Klasifikasi Data Pasien Pneumonia	53
Tabel 4 3 Analisa Data Klien 1	55
Tabel 4 4 Analisa Data Klien 2	56
Tabel 4 5 Diagnosa Keperawatan Pada Pasien Pneumonia	57
Tabel 4 6 Intervensi Keperawatan Pada Pasien Pneumonia	58
Tabel 4 7 Implementasi Keperawatan Pada Klien 1	60
Tabel 4 8 Implementasi Keperawatan Pada Klien 2	63
Tabel 4 9 Evaluasi Keperawatan Pada Klien 1	66
Tabel 4 10 Evaluasi Keperawatan Pada Klien 2	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 pengecekan tekanan darah pasien	77
Gambar 2 Proses penguapan menggunakan minyak kayu.....	77
Gambar 3 Edukasi pasien pada hari ke-3.....	77
Gambar 4 Proses pengkajian klien 2.....	78
Gambar 5 Proses pemberian terapi inhalasi menggunakan minyak.....	78
Gambar 6 Mengevaluasi pasien selama proses penguapan.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 keaslian penelitian
Lampiran 2 SOP pemberian terapi inhalasi sederhana menggunakan minyak kayu putih dan batuk efektif
Lampiran 3 surat permohonan menjadi responden
Lampiran 4 surat persetujuan menjadi responden (klien 1 dan 2)
Lampiran 5 Surat permohonan izin penelitian
Lampiran 6 Surat izin penelitian
Lampiran 7 Surat selesai penelitian
Lampiran 8 Surat undangan ujian proposal
Lampiran 9 Berita acara ujian proposal karya tulis ilmiah
Lampiran 10 Daftar hadir proposal karya tulis ilmiah
lampiran 11 Berita acara ujian hasil karya tulis ilmiah.....
lampiran 12 Daftar hadir ujian hasil karya tulis ilmiah.....
lampiran 13 Undangan ujian karya tulis ilmiah
lampiran 14 Berita acara seminar karya tulis ilmiah.....
lampiran 15 Daftar hadir sidang karya tulis ilmiah.....
lampiran 16 Lembar konsul proposal.....
lampiran 17 Lembar konsul revisi proposal.....
lampiran 18 Lembar konsul karya tulis ilmiah
lampiran 19 Lembar revisi karya tulis ilmiah
lampiran 20 Asuhan keperawatan pneumonia
lampiran 21 Dokumentasi

DAFTAR ISTILAH

SOP	: Standar Operasional Prosedur
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
Akumulasi	: Penumpukan
Sekret	: Dahak
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
Trakea	: Tenggorokan
Bronkiolus	: Saluran udara yang menghubungkan bronkus dan alveolus
Vesikuler	: Suara napas normal
Frekuensi	: Jumlah
Konsistensi	: Bentuk
Ekspektorasi	: Pengeluaran dahak
Cajuput oil	: Minyak kayu putih
Mukolitik	: Mengencerkan dahak
Bronchodilating	: Melegakan pernapasan
Antiinflamasi	: Anti radang
Kombinasi	: Campuran
Akut	: Baru
Rochi	: Suara napas tambahan yang terdengar seperti mendengkur
Intensitas	: Kualitas
Infeksi	: Penyakit yang d sebabkan oleh mikroorganisme
Virus	: Patogen/kuman kecil
Jamur	: Tanaman yang tidak berklorofil
Kronis	: Lama
Hipotalamus	: Kelenjar pengontrol sistem hormon
Mikroorganisme	: Makhluk hidup berukuran kecil yang tak kasat mata
Makrofag	: Sel fagosit terpenting dalam sistem imun
Abdomen	: Perut
Pleuritis	: Radang selaput dada
Taktil frimitus	: Penilaian proses patologis paru
Takipnea	: Pernapasan cepat

Sitokin	: Protein yang dihasilkan sel sebagai respon imun
Progstaglandin	: Senyawa yang dihasilkan sebagai respon imun
Eksudut	: Nanah/pus
Nyeri	: Suatu ketidaknyamanan/rasa sakit.
Pekak	: Suara yang terdengar pada perkusi otot/redup
Perkusi	: Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengetuk
Leukosit	: Sel darah putih
Leukositosis	: Keadaan kadar sel darah putih dalam darah lebih tinggi
Difusi	: Perpindahan
Dispnea	: Sesak napas
Sistematis	: Teratur
Bakterimia	: Penumpukan bateri dalam darah
Viremia	: Penumpukan virus dalam darah
Anoreksia	: Gangguan makan
Filtrasi aerodnamik	: Penyaringan udara
Transport mukosiliter	: Pertahanan penting dalam sistem pernapasan
Imunologi	: Sistem kekebalan tubuh
Ventilasi	: Pergerakan udara masuk dan keluar
Alkoholik	: Kecanduan alkohol
Post operasi	: Setelah operasi
Imunosupresi	: Penurunan sistem kekebalan tubuh
Predisposisi	: Faktor dari diri seseorang
Distensi	: Penumpukan
Hiperaktif	: Sangat aktif
Myalgia	: Nyeri otot
Atralgia	: Nyeri sandi
Takikardia	: Detak jantung cepat
Takipneu	: Pernapasan cepat
Hipertermi	: Suhu tubuh di atas rentang normal
Breathing	: Pernapasan
Inspeksi	: Pemeriksaan dengan cara melihat
Palpasi	: Pemeriksaan dengan cara meraba

Auskultasi	: Pemeriksaan dengan cara mendengar
Blood	: Sirkulasi darah
Brain	: Otak
Bladder	: Kandung kemih
Bowel	: Saluran pencernaan
Bone	: Tulang
Outcome	: Dampak, manfaat, hasil dari sebuah kegiatan
Eksplorasi	: Tindakan mencari tahu dengan tujuan menetukan sesuatu
Evidence based	: Berdasarkan bukti
WOD	: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.